

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan pada pembahasan tugas akhir yang berjudul “Perencanaan Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) Jalan Raya Dengan Menggunakan Metode Bina Marga Pada Proyek Paket Preservasi dan Pelebaran Jalan Sisingamangaraja (Medan) MYC”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis bahu jalan yang digunakan pada perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) pada paket preservasi dan pelebaran jalan sisingamangaraja adalah perkerasan beton.
2. Jumlah sumbu kendaraan niaga (JSKN) selama umur rencana (20 tahun) Lalu-lintas Rencana adalah 2.246×10^7 .
3. Faktor keamanan beban yang digunakan adalah 1,1
4. Kuat tarik lentur beton (f'_{cf}) asumsi umur 28 hari : $45 \text{ kg/cm}^2 = 4,5 \text{ Mpa}$
5. Jenis dan tebal lapis pondasi bawah: stabilisasi semen 10 cm (sesuai dengan acuan SNI No.03-6388-2000/ SNI No.03-1743-1989)
6. Tebal pelat minimum berdasarkan Pd T-14 2003 : 15 mm
7. CBR tanah dasar yang didapat sebesar 6 % dan CBR efektif sebesar 40 %.
8. Dari hasil perhitungan pelat beton 160, 170, dan 180 mm didapatkan % rusak fatik lebih kecil dari 100% (tebal pelat aman) maka tebal pelat beton yang dipakai adalah **180 mm**.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis tugas akhir yang berjudul: “Perencanaan Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) Jalan Raya Dengan Menggunakan Metode Bina Marga Pada Proyek Paket Preservasi dan Pelebaran Jalan Sisingamangaraja (Medan) MYC” adalah kepada orang yang akan merencanakan perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) sebaiknya melakukan penelitian dan survey kondisi lokasi proyek jalan yang akan dibuat perkerasan kaku seperti survey besar volume kendaraan lalu lintas harian dan penelitian besar CBR tanah pada lokasi proyek agar perhitungan yang dilakukan lebih akurat dan aman diterapkan di lapangan.